

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kota Tanjungpinang  
 Jumlah Penulis : 3 Orang (Mia Afritia, **M. Zen Rahfiludin**, Dharminto)  
 Status Pengusul : penulis ke-2  
 Identitas Jurnal Ilmiah :  
 a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga  
 b. Nomor ISSN : 2528-3685 (print) 2598-3857 (Online)  
 c. Vol, No. Bln, Thn : Vol. 4, No. 01; 2019  
 d. Penerbit : STIKES Ar Rum Salatiga  
 e. DOI artikel : -  
 f. Alamat Web Jurnal : <http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/issue/view/7> atau artikel di <http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/58>  
 g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi \*\*  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS\*\*  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

**Hasil Penilaian Peer Review :**

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Yang Di peroleh
	Internasional 20	Nasional Terakreditasi 25	Nasional Tidak Terakreditasi 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)			1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	1,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan jurnal (30%)			3	1,5
<b>Total = (100%)</b>			<b>10</b>	<b>6</b>
<b>Nilai Pengusul = <math>40\% \times 6 = 2,4 / 2 = 1,2</math></b>				

**Catatan Penilaian Reviewer:**

- Kesesuaian dan kelengkapan unsure isi jurnal:  
 Unsur artikel lengkap, sesuai kaidah penulisan artikel dlm jurnal
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan :  
 Ruang lingkup pembahasan adalah peran posyandu untuk perubahan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja. Pembahasan masih kurang dukungan.
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi: artikel jurnal yang mutakhir.  
 Penelitian dengan desain cross sectional (n = 72) - kurang relevan dengan penyajian data
- Kelengkapan unsure dan kualitas terbitan :  
 Diterbitkan pada jurnal yg belum terakreditasi

Sby, 23 Jan 2020  
 Reviewer 1



Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si  
 NIP 196806251992932002  
 Unit kerja : FKM Universitas Airlangga

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Peran Posyandu Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Tanjungpinang  
 Jumlah Penulis : 3 Orang (Mia Afritia, **M Zen Rahfiludin**, Dharminto Dharminto)  
 Status Pengusul : Penulis ke-2  
 Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga  
 b. Nomor ISSN : e-ISSN 2598-3857  
 p-ISSN 2528-3685  
 c. Vol, No, Bln, Thn : Volume 4 No. 1, 2019  
 d. Penerbit : STIKES Ar-Rum Salatiga  
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.36409/jika.v4i1.58>  
 f. Alamat Web : <http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/index> atau artikel di <http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/58>  
 g. Terindeks di : -

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS\*\*  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

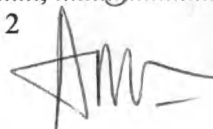
Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Yang Diperoleh
	Internasional 40	Nasional Terakreditasi 25	Nasional Tidak Terakreditasi 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)			1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	1,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan jurnal (30%)			3	1,5
<b>Total = (100%)</b>			<b>10</b>	<b>6</b>
<b>Nilai Pengusul = <math>40\% \times 6 = 2,4 / 2 = 1,2</math></b>				

**Catatan Penilaian Reviewer:**

- Kesesuaian dan kelengkapan unsure isi jurnal:  
 Penulisan artikel telah sesuai dengan "Guide for Author" substansi artikel pengusul telah sesuai dengan bidang ilmu pengusul "Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat".  
 Telah ada berang merah pada struktur penulisannya.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:  
 Substansi artikel telah sesuai dengan ruang lingkup jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga. Analisis pembahasan telah melibatkan semua rujukan yang ada (12 rujukan).
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:  
 Data yang dikumpulkan telah dianalisis dengan metodologi yang tepat sehingga menghasilkan informasi yang mutakhir dan dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Kelengkapan unsure dan kualitas terbitan:  
 Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga merupakan Jurnal Ilmiah Nasional Belum Terakreditasi dengan Penerbit STIKES Ar-Rum Salatiga.

Surabaya, 8 Januari 2020

Reviewer 2



Prof. Dr. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes  
 NIP 195905171994032001  
 Unit kerja : FKM Universitas Airlangga

# Bukti Indexing





	All	Since 2016
Citations	22	22
h-index	3	3
i10-index	0	0

TITLE	CITED BY	YEAR
<a href="#">Makanan Pendamping ASI Menurunkan Kejadian Stunting pada Balita Kabupaten Sleman</a> R Widaryanti Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)	5	2019
<a href="#">Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Diare Balita Di Wilayah Kalongon Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang</a> E Adimayanti, S Haryani, AP Astuti Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 2 (1), 30-35	5	2017
<a href="#">Hubungan pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini dengan keinginan melakukan pernikahan dini</a> E Setiawati Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 2 (2), 47-53	4	2018
<a href="#">FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN IMS (INFEKSI MENULAR SEKSUAL) PADA PSK (PEKERJA SEKS KOMERSIAL) DI PUSKESMAS PRAMBANAN SLEMAN DI YOGYAKARTA</a> T Astuti Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 2 (2), 1-8	3	2018
<a href="#">Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Parenting Self Efficacy pada Periode Awal Postpartum di Puskesmas Bergas</a> MD Listyaningsih, C Nirmasari Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)	1	2019
<a href="#">FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU TAHUN 2017</a> RM Sari Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (1), 16-26	1	2018
<a href="#">PENGARUH PEMBERIAN BUBUR KACANG HIJAU MODISCO TERHADAP PERUBAHAN KADAR ALBUMIN BALITA BAWAH GARIS MERAH (BGM)</a> A Maria Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (1), 27-33	1	2018
<a href="#">Gambaran Penatalaksanaan Perawatan Bayi Prematur di Ruang Perinatologi RSUD Ambarawa</a> I Nasifah, E Setyawati Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 2 (1), 24-29	1	2017
<a href="#">Manfaat Buah Bit (Beta vulgaris) Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin (Hb) Ibu Hamil</a> F Utamingtyas Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 2 (1), 41-45	1	2017
<a href="#">Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Halus Balita Usia 36-59 Bulan</a> A Mufidaturrosida Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)		2019
<a href="#">Tanggung Jawab Hukum Puskesmas Terhadap Pencegahan Penularan Tuberkulosis dalam Upaya Pemberantasan Penyakit Menular</a> D Winatasari Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)		2019
<a href="#">Pengaruh Terapi Musik terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria di RSUD Curup</a> R Maiseptyasari Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)		2019
<a href="#">1. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Psikomotorik Balita pada Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta</a> T Astuti, R Abdullah Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)		2019
<a href="#">2. Analisis Pelaksanaan Tugas-tugas Pokok Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Sukoharjo</a> S Ningsih, R Setyaningsih Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)		2019
<a href="#">Pendekatan Pengasuhan Orang Tua dalam Mengatasi Sibling Rivalry pada Anak Usia Dini</a> W Kristiningrum, W Widayati Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (2)		2019
<a href="#">HUBUNGAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU TENTANG SENAM HAMIL DENGAN MOTIVASI KADER POSYANDU DALAM PELAKSANAAN SENAM HAMIL</a> E Sukmawati Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 3 (1), 34-40		2018

# Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga

E-ISSN 2598-3857 | P-ISSN 2528-3685

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 5, No 1 (2020)

## Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga

P-ISSN 2528-3685 | E-ISSN 2598-3857  
 Publisher STIKES Ar Rum Salatiga  
 Publication Schedule Februari & Agustus  
 Abstracting & Indexing Google Scholar

## Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga

E-ISSN 2598-3857 | P-ISSN 2528-3685

### Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

### Vol 5, No 1 (2020)

### Table of Contents

#### Articles

#### DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI PADA IBU BEKERJA DI DESA LABUHAN RASOKI

*Nurelilasari Siregar, NefonavratiIova Ritonga*

PDF  
1-5

#### HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN PENGETAHUAN PEREMPUAN MENIKAH TENTANG KELUARGA BERENCANA

*Yulinda Aswan, Yanna Wari Harahap*

PDF  
6-12

#### PERILAKU IBU NIFAS 0-2 HARI DALAM PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI PMB HERMAYANTI KOTA PADANGSIDIMPUAN

*Lola Pebrianthy, Nurul Hidayah Nasution*

PDF  
13-20

#### ATURAN DASAR PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)

*Ima Candra Kusuma*

PDF  
21-25

#### HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU DI PUSKESMAS DANAU MARSABUT KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2019

*Rizka Heriansyah, Nur Aliyah Rangkuti*

PDF  
26-32

Focus and Scope

Publication Ethics

Peer Review Process

Open Access Policy

Author Guidelines

Online Submissions

Copyright Notice

Author Fees

Editorial Team

Peer-Reviewers

Abstracting & Indexing

Contact

#### Visitors

 ID 6,647	 SG 8
 US 639	 TR 7
 IN 14	 CN 7
 KR 11	 JP 5
 MY 8	 NL 4

Pageviews: 17,637

 FLAG counter



View My Stats

USER

Username

Password

Remember me

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Browse

» By Issue

» By Author

» By Title

» Other Journals

# **Editorial Board 2 Institusi**



# Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga

E-ISSN 2598-3857 | P-ISSN 2528-3685

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Editorial Team

## Editorial Team

### Editor-in-Chief

Atik Maria, STIKES Ar Rum Salatiga, Indonesia

### Editorial Board

Citra Elly Agustina, STIKES Ar Rum Salatiga, Indonesia

Mudy Oktiningrum, STIKES Ar Rum Salatiga, Indonesia

Risnawati, STIKES Ar Rum Salatiga, Indonesia

Serafina Amar Sasanti, [Universitas Padang Sidempuan, Indonesia](#)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Focus and Scope

Publication Ethics

Peer Review Process

Open Access Policy

Author Guidelines

Online Submissions

Copyright Notice

Author Fees

Editorial Team

Peer-Reviewers

Abstracting & Indexing

Contact

### Visitors

	ID 6,647		SG 8
	US 639		TR 7
	IN 14		CN 7
	KR 11		JP 5
	MY 8		NL 4

Pageviews: 17,637



View My Stats

### USER

Username

Password

Remember me

Login

### JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope  
All

Search

### Browse

- » By Issue
- » By Author
- » By Title
- » Other Journals

# **Tabel Of Content Dari 2 Negara/ Abstrak Peserta Dari 2 Negara**





# Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga

E-ISSN 2598-3857 | P-ISSN 2528-3685

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Archives > Vol 4, No 1 (2019)

## Vol 4, No 1 (2019)

DOI: <https://doi.org/10.36409/jika.v4i1>

### Table of Contents

#### Articles

**GAMBARAN ANALISIS SUMBER DAYA DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT**

*nur sri atik*

PDF  
1-9

**Pengaruh Locus Of Control Terhadap Terjadinya Stress Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kota Salatiga**

*Serafina Damar Sasanti*

PDF  
10-16

**Peran Posyandu Remaja terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Tanjungpinang**

*Mia Afritia, M Zen Rahfiludin, Dharminto Dharminto*

PDF REMOTE  
17-22

**Pengaruh Minuman Jahe terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Padang**

*Faridah BD, Aprizal Ponda, Herlinda Tri Pertiwi*

PDF  
23-31

**Efektifitas Terapi Audio Murrotal Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kualitas Tidur pada Anak Autis**

*Anjar Astuti, Atik Maria*

PDF REMOTE  
32-39

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Grogol Sukoharjo**

*Emalia Fadilah Hamzah, Defie Septiana Sari*

PDF  
40-44

**Hubungan Sumber Informasi dan Peran Orang Tua terhadap Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri di SMK N 3 Kota Bengkulu**

*Loly Novriza Yanti, Dewi Aprilia Ningsih, S Effendi*

XML  
45-52

**PENGARUH MORINGA OLEIFERA TERHADAP PENINGKATAN ASI PADA IBU MENYUSUI**

*Ellyzabeth Sukmawati*

PDF  
53-61

Focus and Scope

Publication Ethics

Peer Review Process

Open Access Policy

Author Guidelines

Online Submissions

Copyright Notice

Author Fees

Editorial Team

Peer-Reviewers

Abstracting & Indexing

Contact

#### Visitors

	ID 6,647		SG 8
	US 639		TR 7
	IN 14		CN 7
	KR 11		JP 5
	MY 8		NL 4

Pageviews: 17,637



View My Stats

USER

Username

Password

Remember me

Login

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

» By Issue

» By Author

» By Title

» Other Journals



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP TERJADINYA  
STRESS KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT UMUM KOTA SALATIGA**

**Serafina Damar Sasanti**

**Universitas Afa Royan Padang Sidimpuan**

Email: serafindamarsasanti@gmail.com.

**Abstrak**

Perawat dalam menjalankan profesinya sangat rawan terhadap stres, kondisi ini dipicu karena adanya tuntutan dari pihak organisasi dan interaksinya dengan pekerjaan yang sering mendatangkan konflik. Perawat memiliki tingkat Stress yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan dokter dan apoteker. Sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia tahun 2006 mengalami Stress Kerja. Perawat sering mengalami pusing dan, kelelahan, karena beban kerja yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan ketidakhadiran meningkat, menurunnya produktivitas sehingga berdampak pada penurunan mutu pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap stres kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madya Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional yang melibatkan 149 Perawat ruang rawat inap. Hasil penelitian didapatkan perawat yang mengalami stress kerja adalah perawat yang mempunyai Eksternal *Locus of Control* sehingga diharapkan dapat menanggulangi stress yang mungkin terjadi sehingga dapat memperbaiki mutu pelayanan.

**Kata kunci:** *Locus of Control*, stress kerja perawat.

## **GAMBARAN ANALISIS SUMBER DAYA DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT**

Nur Sri Atik<sup>1)</sup>

**Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus**

Jl. KH Wahid Hasyim No.89 Kudus

e-mail: [hanansa\\_atik@yahoo.co.id](mailto:hanansa_atik@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Rumah sakit sebagai institusi yang melakukan upaya rujukan harus mampu mengelola BBLR termasuk didalamnya PMK (Perawatan Metode kanguru). PMK tidak memerlukan fasilitas khusus yang sederhana dapat membuat ibu lebih nyaman tinggal di RS. PMK tidak memerlukan tambahan tenaga yang melebihi dari perawatan dengan menggunakan metode konvensional. Dalam pengelolaannya perawatan metode kanguru bisa sangat bervariasi di masing-masing RS. Faktor sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Tujuan penelitian ini adalah melihat analisis sumber daya dalam implementasi program Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi langsung dengan Informan utama dan informan triangulasi. Analisis yang digunakan dengan analisis tematik. Implementasi PMK menunjukkan hasil yang kurang optimal, hal ini dilatar belakangi karena sumber daya yang diperlukan khususnya SDM terlatih yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang PMK belum banyak. Kurangnya kompetensi ini juga yang berakibat pada kurang maksimalnya SOP yang telah disusun sehingga harus disesuaikan dan direvisi kembali. Dari ketersediaan sumber daya diketahui bahwa SDM yang ada belum banyak yang mengikuti pelatihan, jumlah SDM belum mencukupi dengan banyaknya job yang ada, dana yang diperlukan tidak selalu ada dalam pelaksanaan program karena tergantung prioritas program lainnya, sarana prasarana penunjang pelaksanaan PMK belum semua ada terutama ruang khusus untuk PMK walaupun ada beberapa ruangan perawatan yang berdekatan. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya kualitas pelayanan PMK yang diberikan.

**Kata Kunci:** Sumber Daya, Perawatan Metode Kanguru, BBLR

# PERAN POSYANDU REMAJA TERHADAP PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KOTA TANJUNGPINANG

*by* M. Zen Rahfiludin

---

**Submission date:** 19-Jan-2021 11:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1489878318

**File name:** artikel\_25.pdf (315.11K)

**Word count:** 2127

**Character count:** 13135

**1**  
**PERAN POSYANDU REMAJA TERHADAP PERILAKU KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA DI KOTA TANJUNGPINANG**

Mia Afritia, M. Zen Rahfiludin, Dharminto  
Puskesmas Melayu Kota Piring, Dinas Kesehatan Kota Tanjung Pinang  
Email: afin.mia@gmail.com

**1**  
**abstrak**

Permasalahan kesehatan remaja seperti hamil, aborsi dan lain sebagainya masih banyak ditemui sebagai akibat dari kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi. Perubahan fisik, psikologi dan sosial merupakan masa yang harus dilewati para remaja. Bila remaja dipersiapkan dalam melewati proses perubahannya diharapkan dapat membantu masalah kesehatan yang ada khususnya untuk mengurangi angka kematian ibu. Posyandu remaja hadir dalam rangka membantu remaja menghadapi permasalahannya yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan perilaku kesehatan reproduksi remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti posyandu Remaja di Kota Tanjungpinang. Penelitian ini adalah penelitian Analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner yang dilakukan pada bulan Januari-Februari 2019 dan subjek penelitian ini adalah remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti posyandu remaja berjumlah 72 responden. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan uji *Mann whitney* untuk melihat perbedaan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik) kesehatan reproduksi dari dua kelompok tersebut. Terdapat perbedaan pada pengetahuan ( $p\text{-Value}=0,000$ ) dan praktik ( $p\text{-Value}=0,035$ ) namun tidak terdapat perbedaan sikap ( $p\text{-Value}=0,843$ ).

**Kata kunci** : Posyandu remaja, perilaku, remaja.

## THE ROLE OF ADOLESCENT POSYANDU ON ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOR IN TANJUNGPINANG

### Abstrack

Problems in adolescent health such as pregnancy, abortion and many others are still found as a result of a lack of understanding of reproductive health. Adolescent have to through Physical, psychological and social changes. If they are well prepared, then the problem in adolescents health can be reduced. This study aims to analyze differences in reproductive health behavior of adolescents who follow and who do not participate in adolescent posyandu in Tanjungpinang city. This research is quantitative analytic research with cross sectional research design. Data collection was conducted by interview using questionnaires. The study was conducted in January-February 2019 and the subjects of this study were adolescents who participated in the Youth intergrated service post and those who did not participated totaling 72 respondents. Data analysis include descrtptive analysis and statistical analysis using Mann Whitney test to see differences in reproductive health behavior of the two groups. The results of this study indicate that there are differences in knowledge (p-Value=0,000) and practice (p-Value=0,035) but there are no difference in attitudes (p-Value=0,843). To form a new integrated youth service post and improve the existing integrated youth service post so that it can be reached by teenager.

**Keyword :** Integrated youth service post, behavior, adolescent.

### Pendahuluan

Remaja merupakan cerminan penerus generasi bangsa sehingga perlu dipersiapkan secara berkualitas khususnya dalam permasalahan kesehatan reproduksi sehingga dapat membantu dalam menurunkan angka kematian ibu.<sup>1-3</sup>

Perubahan yang terjadi pada masa remaja ditambah seperti perubahan fisik, psikologi dan sosial ditambah dengan pengaruh budaya asing serta masih tabu dalam membicarakan permasalahan kesehatan khususnya mengenai kesehatan reproduksi membuat remaja bingung dan cenderung untuk berperilaku seksual yang berisiko serta rentan terkena masalah seperti pubertas, Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS dan juga kematian.<sup>4-7</sup>

Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2012 mendapatkan data sekitar 75,6% remaja bergandeng tangan saat berpacaran, sedangkan 48,1% remaja putra dan 29,3% remaja putri pernah berciuman bibir kemudian 29,5% remaja laki-laki pernah meraba atau merangsang pasangannya.

Sedangkan menurut Riskesdas 2013 terdapat sekitar 1,97% remaja yang hamil pada usia 15-19 tahun.<sup>6</sup>

Kompleksnya permasalahan remaja yang ada membuat pemerintah mengembangkan cara agar para remaja lebih mudah dalam memperoleh akses mengenai informasi kesehatan sehingga posyandu remaja hadir ditengah masyarakat dengan harapan dapat membantu remaja dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi.<sup>8,9</sup>

Kota Tanjungpinang merupakan ibu kota dari provinsi kepulauan Riau yang merupakan salah satu pulau terluar Indonesia<sup>(10)</sup> sehingga sangat rentan dalam penularan penyakit khususnya reproduksi. berdasarkan data dari KPA Provinsi Kepri tiga tahun terakhir, jumlah kasus HIV pada tahun 2014 sekitar 975 kasus, 1.038 kasus di tahun 2015 dan 1.031 kasus di tahun 2016. Persentase kasus HIV ini 48% wanita dan 52% pria. Adanya Posyandu remaja di Kepulauan Riau diharapkan dapat dijangkau oleh para remaja sehingga nanti dapat membantu menurunkan permasalahan kesehatan reproduksi yang ada.

## Metode

Penelitian yang digunakan Penelitian Analitik dengan desain penelitian Cross-sectional yang dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019 di Kota Tanjungpinang. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang mengikuti posyandu remaja dan yang tidak mengikuti posyandu remaja. Besar sampel yang digunakan untuk masing-masing kelompok sebanyak 36 orang. Prosedur pengambilan sampel dilakukan secara sistematis random sampling. Jenis data yang dikumpulkan

adalah data primer yang dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan instrumen kuisioner.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik mengenai kesehatan reproduksi berasal dari kelompok remaja yang mengikuti posyandu yaitu sebesar 75% sedangkan tingkat pengetahuan kurang baik berasal dari kelompok remaja yang tidak mengikuti posyandu yaitu sebesar 66,7%.

**Tabel 1**  
**Distribusi tingkat pengetahuan remaja yang mengikuti posyandu remaja dan yang tidak mengikuti posyandu remaja mengenai kesehatan reproduksi**

Kelompok remaja	Kategori Pengetahuan								
	Baik		Kurang Baik		Total	%	Median	Min - Max	P
	Jml	%	Jml	%					
Ikut Posyandu remaja	27	75	9	25	36	100	19	14 - 24	0,000
Tidak ikut Posyandu remaja	12	33,3	24	66,7	36	100	16	9 - 19	

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kelompok remaja yang mengikuti posyandu remaja memiliki tingkat kelompok remaja yang tidak mengikuti posyandu remaja. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi antara kelompok remaja yang mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu remaja (p-Value = 0,000).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan K. Mallehappa et. Al (2011) di Kuppam mandal, India, bahwa terdapat

perbedaan pengetahuan yang signifikan antara remaja yang diberikan penyuluhan dengan yang tidak mendapatkan penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya posyandu remaja dapat menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Dengan adanya posyandu remaja maka remaja akan lebih mudah mengakses informasi dan dapat menjadi wadah dalam membantu menyelesaikan permasalahan remaja khususnya mengenai kesehatan reproduksi.

**Tabel 2**  
**Distribusi sikap remaja yang mengikuti posyandu remaja dan yang tidak mengikuti posyandu remaja mengenai kesehatan reproduksi**

Kelompok remaja	Kategori Sikap								
	Baik		Kurang Baik		Total	%	Median	Min - Max	P
	Jml	%	Jml	%					
Ikut Posyandu remaja	20	55,6	16	44,4	36	100	73,50	65 - 67	0,843
Tidak ikut Posyandu remaja	17	47,2	19	52,8	36	100	72,00	66 - 95	

Hasil penelitian pada kategori sikap (Tabel 2) menunjukkan bahwa sikap baik yang baik mengenai kesehatan reproduksi berasal dari kelompok remaja yang mengikuti

posyandu yaitu sebesar 55,6% sedangkan sikap yang kurang baik berasal dari kelompok remaja yang tidak mengikuti posyandu yaitu sebesar 52,8% .

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kelompok remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti posyandu remaja memiliki sikap yang tidak terlalu berbeda secara signifikan mengenai kesehatan reproduksi. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna mengenai sikap tentang kesehatan reproduksi antara kelompok remaja yang mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu remaja (pValue=0,843).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agam M, dkk,

yang mengatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kesehatan reproduksi siswa SMA swasta dan Madrasah Aliyah.<sup>11</sup> Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan objek.

**Tabel 3**  
**Distribusi praktik remaja yang mengikuti posyandu remaja dan yang tidak mengikuti posyandu remaja mengenai kesehatan reproduksi**

Kelompok remaja	Kategori Praktik								
	Baik		Kurang Baik		Total	%	Median	Min - Max	P
	Jmlh	%	Jmlh	%					
Ikut Posyandu remaja	26	72,2	10	27,8	36	100	13,50	7 - 17	0,035
Tidak ikut Posyandu remaja	18	50	18	50	36	100	12,50	6 - 17	

Hasil penelitian untuk kategori praktik (Tabel 3) menunjukkan bahwa praktik yang baik mengenai kesehatan reproduksi berasal dari kelompok remaja yang mengikuti posyandu yaitu sebesar 72,2% sedangkan praktik yang kurang baik mengenai kesehatan reproduksi berasal pada kelompok remaja yang mengikuti posyandu yaitu sebesar 50%.

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kelompok remaja yang mengikuti posyandu remaja memiliki praktik yang lebih baik mengenai kesehatan reproduksi dibandingkan kelompok remaja yang tidak mengikuti posyandu remaja. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi antara kelompok remaja yang

mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu remaja (p-Value = 0,035).

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Kadina yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan praktik kesehatan reproduksi di dua SMK yang terpapar peer education secara aktif dan kurang aktif dengan nilai P value 0,017. Dalam melakukan suatu tindakan atau praktik seseorang akan terpengaruh oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengetahuan dan sikap. Praktik akan terbentuk ketika seseorang telah mendapat rangsangan, kemudian melakukan penilaian atau berpendapat terhadap apa yang diketahuinya dan akan bertindak sesuai dengan yang diyakininya.



Teori tindakan beralasan (*Theory Of Reasoned Action*) mengatakan bahwa perilaku akan dipengaruhi oleh sikap melalui suatu pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Pertama, sikap umum tidak akan terlalu berpengaruh pada perilaku tetapi sikap yang lebih spesifik akan sesuatu hal akan lebih dominan. Kedua, tidak hanya sikap yang dapat mempengaruhi perilaku tetapi juga norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti melakukan perbuatan yang disukai oleh orang lain. Ketiga, sikap dan norma-norma masyarakat tadi yang akan membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.<sup>12</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa walaupun posyandu remaja telah didirikan dan dibuat sedemikian rupa namun masih belum bisa merubah sikap seseorang. Perbedaan pada pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi selain karena telah mudahnya mendapat informasi baik dari lingkungan, media cetak/elektronik bahkan internet namun juga didukung dengan adanya posyandu remaja yang dilaksanakan secara intens yaitu satu bulan sekali yang mana diharapkan dapat menetralsisir informasi-informasi yang diterima sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam memahami khususnya kesehatan reproduksi.

Kategori sikap pada kelompok remaja yang mengikuti posyandu tidak terdapat perbedaan dengan kelompok remaja yang tidak mengikuti posyandu, hal tersebut bisa disebabkan salah satunya karena posyandu remaja yang ada di lingkungan tersebut baru satu tahun berdiri sehingga belum bisa merubah sikap para remaja secara langsung.

Adanya panutan seperti kader remaja dan konselor sebaya yang tinggal di lingkungan yang sama dengan remaja yang mengikuti posyandu remaja membuat para remaja merasa ada yang terus mengingatkan dan memperbaiki segala tindakan yang menjurus kepada perilaku seksual yang berisiko sehingga membuat perbedaan praktik pada kelompok remaja yang tidak mengikuti posyandu.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja yang mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu remaja (p-Value=0,000)
2. Tidak terdapat perbedaan sikap yang signifikan mengenai kesehatan reproduksi antara remaja yang mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu (p-Value=0,843)
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik mengenai kesehatan reproduksi antara remaja yang mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu remaja (p-Value=0,035).

## Daftar Pustaka

1. Peraturan Pemerintah No. 61 Th 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.pdf
2. Goldman JDG. A critical analysis of UNESCO 's International Technical Guidance on school-based education for puberty and sexuality. 2012;12(2):199–218.
3. Badriah, Wahyuni S, Zaitun. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan reproduksi remaja di smk mandiri Cirebon. J Keperawatan Soedirman [Internet]. 2015 Mar 1 [cited 2018 May 16];10(1):24–32. Available from: <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/589/328>
4. Malleshappa K, Krishna S. Knowledge and attitude about reproductive health among rural adolescent girls in Kuppam mandal: An intervention study. Biomed Res. 2011;22(223):305–10.
5. Borkar RS, Patil CG, Meshram SA. Attitude of adolescent school students towards reproductive health education. Int J Community Med Public Heal. 2017;2(4):484–8.
6. Yaunin Y, Lestari Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. J FK Unand. 2016;5(2):448–55.
7. Ardhiyanti Y. Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. STIKES Pekanbaru. 2013;2(5):117–21.
8. UCLG. Pembangunan Berkelanjutan Pemda Sdg's. Buletin tataruang BKPRN. 2016.

9. Kagesten A, Parekh J, Tuncalp O, Turke S, Blum RW. Comprehensive Adolescent Health Programs That Include Sexual and Reproductive Health Services: A Systematic Review. *Am J Public Health*. 2014;104(12):23–36.
10. Kepulauan D kesehatan provinsi. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau 2016 [Internet]. 2017 [cited 2018 Aug 23]. Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2016/10\\_Kepri\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/10_Kepri_2016.pdf)
11. Mayzufli A, Respati T, Budiman. pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kesehatan reproduksi siswa SMA swasta dan madrasah alliyah. *Glob Med Heal Commun*. 2013;1(2).
12. Azwar, Saifuddin. Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka pelajar: 2007.

# PERAN POSYANDU REMAJA TERHADAP PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KOTA TANJUNGPINANG

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)

Internet Source

12%

2

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

3%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%